



AYO, PETHIK GODHONGE!

AYO, PETIK DAUNNYA!



Penulis : Musrifah

Ilustrator: Hibah Habibah



**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang.**

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan setelah mendapatkan izin dari pemegang lisensi. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel penerjemahan@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Ayo, Pethik Godhonge!

Ayo, Petik Daunnya!

Penulis

Musrifah

Penelaah

Abdul Mukhid

Penanggung Jawab

Umi Kulsum

Tim Penyunting

Koordinator: Awaludin Rusiandi

Khoiru Ummatin

Dalwiningsih

Amin Mulyanto

Ilustrasi & Desain Sampul

Hibah Habibah

Tata Letak

FA Indonesia

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

Jalan Gebang Putih Nomor 10, Keputih, Sukolilo, Surabaya 60117

Telepon (031) 5925972

Cetakan pertama, Oktober 2023

E-ISBN: 978-623-118-068-1

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 12-16 pt
iv, 20 hlm.: 21x29,7 cm



KATA PENGANTAR

KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR

Cerita anak adalah salah satu elemen pembangun karakter bangsa pada anak-anak, khususnya usia dini. Pembangunan karakter pada anak-anak menjadi amanat dalam pendidikan untuk mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak, bermoral, dan beretika. Kekayaan budaya yang ada di Jawa Timur tecermin dalam cerita anak yang mengandung kearifan lokal dan nilai-nilai masyarakat Jawa Timur. Cerita anak dengan muatan budaya Jawa Timur adalah aset nasional yang sangat berharga sehingga dapat dipromosikan ke dunia internasional. Hal tersebut sejalan dengan visi dan misi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi 2020–2022 yang bertujuan untuk menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang terpelajar dan ber-Pancasila.

Anak-anak adalah tunas bahasa ibu yang memiliki kewajiban turut menjaga keberadaan bahasa daerah dalam kerangka kebinekaan yang sekaligus turut mendaulkan bahasa Indonesia, di dalam dan di luar negeri. Nilai-nilai yang terkandung dalam cerita anak Jawa Timur dapat diimplementasikan dalam berbagai sendi kehidupan masyarakat di Indonesia, bahkan seluruh dunia. Dengan adanya cerita anak dwibahasa dari Jawa Timur, seluruh pembaca tidak hanya menikmati ceritanya saja, tetapi bisa juga mengkaji nilai-nilainya, bahkan dapat mengetahui pola pikir masyarakat Jawa Timur untuk mengambil nilai-nilai positif sebagai pegangan hidup. Pemahaman antarbudaya yang muncul setelah produk cerita anak dwibahasa ini hadir di tengah masyarakat akan memperkaya khazanah dunia dan mengarah pada toleransi dan perdamaian antarmanusia.

Tema yang diusung dalam buku ini adalah STEAM, yaitu sains, teknologi, teknik, seni, dan matematika. Pesan dalam buku ini diharapkan mampu membangun imajinasi dan kompetensi berpikir kritis serta mengembangkan kreativitas. Anak-anak sebagai tunas bangsa setelah membaca buku ini dapat bersaing secara global dengan tema STEAM yang terkandung di dalamnya. Mereka juga tidak akan lupa dengan jati dirinya dan justru semakin bangga dengan kayanya unsur-unsur lokal.

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur selaku Unit Pelaksana Teknis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi turut serta dalam sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi nasional (GLN). Penyediaan cerita anak dwibahasa dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia adalah sebuah upaya mendaulkan kekayaan bahasa di Indonesia yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal menuju persaingan global. Tunas-tunas yang nantinya tumbuh akan berkembang dan memiliki keterampilan-keterampilan lanjutan hingga akhirnya dapat mencipta karya. Generasi penerus harus memiliki kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah dengan kreatif, mampu berkolaborasi, dan mampu berkomunikasi dengan baik. Kami berharap produk ini dapat diimplementasikan secara maksimal oleh pembacanya sehingga penerapan enam literasi dasar, yaitu literasi baca-tulis, numerasi, literasi sains, finansial, digital, serta literasi budaya dan kewargaan dapat terwujud.

Kami menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang telah memberi dukungan secara penuh. Selain itu, kami juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada penulis sekaligus penerjemah, penyeleksi, penelaah, ilustrator, dan anggota KKLP Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur yang turut andil mewujudkan karya ini.

Semoga buku cerita ini dapat membuat kita lebih bermartabat dan bermanfaat.

Surabaya, 1 Oktober 2023
Dr. Umi Kulsum, M.Hum.



DAFTAR ISI

iii Kata Pengantar

iv Daftar Isi

1 ***Ayo, Pethik Godhonge***
Ayo, Petik Daunnya

20 Biodata Penulis

20 Biodata Ilustrator

Dina iki sing tak enteni. Dina ekstra gawe prakarya.

Hari ini hari yang kutunggu-tunggu. Hari ini ada pelajaran ekstra membuat prakarya.



Ember lan kain putih?

Ember dan kain putih?



Apa arep **umbah-umbah**?

Apakah mau **mencuci**?



Iki arep **digawe** apa ya?
Ini mau **dibuat** apa ya?



Jebule awake dhewe arep gawe ecoprint. Awake dhewe perlu **godhong** akeh. Ora kabeh godhong bisa digawe lhoo.

Ternyata kami akan membuat *ecoprint*. Kami membutuhkan banyak **daun**. Tidak semua daun bisa dipakai.



Godhong jati ngasilake werna **abang**.

Daun jati menghasilkan warna **merah**.

Awas!!



Godhong jarak uga bisa. Werna **ijone** padhang.

Daun jarak juga bisa. Werna **hijaunya** cerah sekali.

Sst ... *ati-ati.*

Ssst ... *hati-hati.*



Hmm ... kayake seger!
Hmm ... sepertinya segar!



Hweeek ... kecuut!
Jupuk godhonge wae.
Godhong belimbing wuluh **ngasilake** warna putih.

Hweeek ... masam sekali!
Ambil daunnya saja.
Daun belimbing wuluh **menghasilkan** warna putih.



Nyam-nyam ...
Iki baru enak.
Godhong uga bisa digawe.
Godhong kersen ngasilake warna kuning.

Nyam-nyam ...
Ini baru enak.
Daunnya juga bisa dimanfaatkan.
Daun kersen menghasilkan warna kuning.



Waah! **Apik tenan ...!**
Kembang kenikir uga bisa digawe.
Waah! **Cantiknya ...!**
Bunga kenikir juga bisa dimanfaatkan.



Pethik, pethik, pethik.
Pethik sing **akeh**.

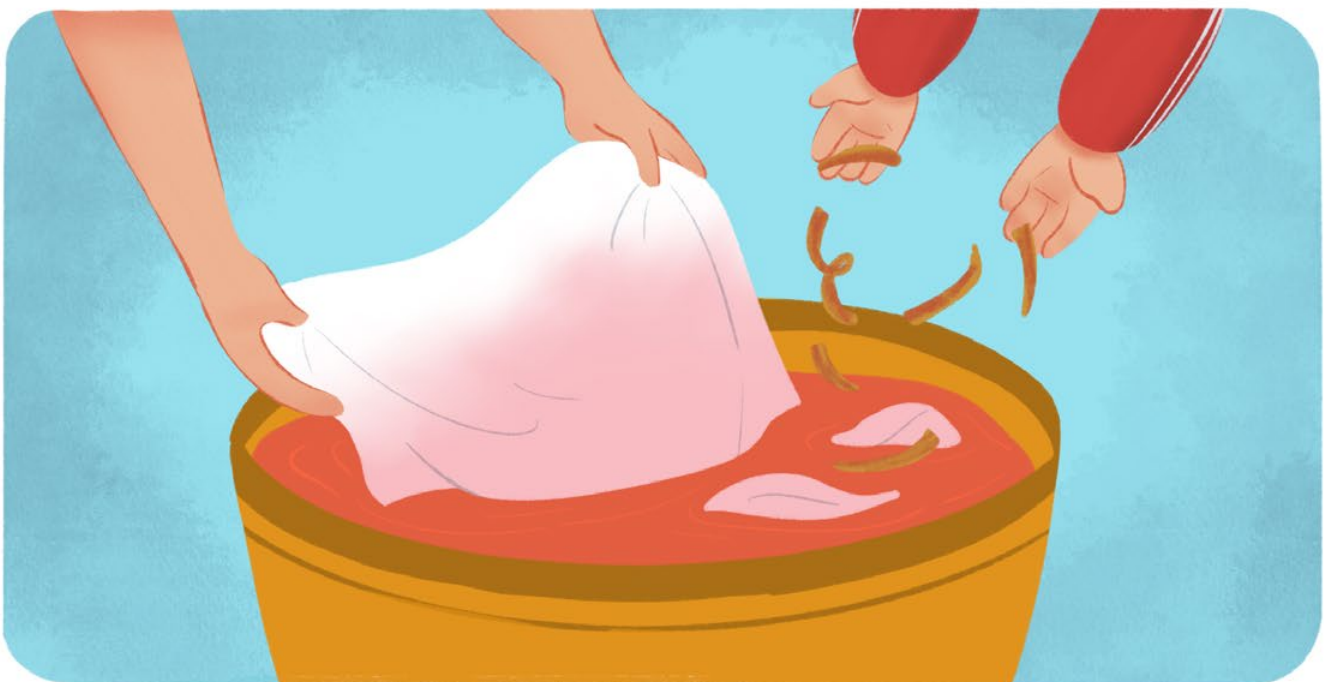
Petik, petik, petik.
Petik yang **banyak**.





Kain sing mau **dipepe** direndem maneh. Rendeman sing iki nganggo banyu secang.

Kain yang tadi **dijemur** kembali direndam. Kali ini direndam di air secang.



Angkat lan beber kaine.
Nata godhong mumpung kain isih **mamel**.
Nata, nata, nata.
Nata sing apik.

Angkat kain dan bentangkan. Tata daun selagi kain masih
basah
Tata, tata, tata.
Tata yang bagus.



Banjur kaine ditutup nganggo kain putih lan plastik.

Setelah itu tutup kain dengan kain putih dan plastik.



Saiki awake dhewe nggulung kaine.
Gulung, gulung, gulung.
Gulung **alon-alon**.

Sekarang kain kita gulung!
Gulung, gulung, gulung.
Gulung **pelan-pelan**.





Gulungan kain banjur **ditaleni** sing rapet lan dikukus rong jam.

Gulungan kain kemudian **diikat** erat-erat dan dikukus selama dua jam.



tik tok...



tik tok...

Kepriye dadine ya ...
Bagaimana hasilnya yaa ...





Wayahé kaine **dientas** alon-alon.

Saatnya kain **diangkat** pelan-pelan.

Woow ... kain ecoprint **gawenane** awake dhewe apik tenan.

Woow ... kain ecoprint **buatan** kami bagus sekali



BIONARASI



Penulis

Musrifah Medkom., lahir dan besar di Surabaya. Menulis disukainya sejak kecil bahkan sebelum bisa membaca dengan cara menulis huruf secara acak lalu mengirimkannya dalam bentuk surat untuk kawan-kawan kecilnya. Menjadi penulis adalah impiannya, terlebih setelah profesi jurnalis terpaksa harus ditinggalkannya.

Musrifah telah menulis beragam genre buku anak dan dewasa. Karya terbarunya, antara lain *Dimana Riri Bersembunyi* (Balai Bahasa Gorontalo 2023), *Gadis Rempah* (Pusbuk Kemendikbud 2023), naskah dongeng *Kisah Kotak Bekal Makan* (PAUDPEDIA 2023), dan seri buku *Aku Bisa Sendiri* (ZAIN 2023).

Di sela-sela pekerjaannya sebagai dosen ilmu komunikasi, ibu yang gemar fotografi ini juga meluangkan waktunya untuk membacakan buku pada anak-anak di rumahnya. Tempat tinggalnya sekaligus sebagai rumah baca terletak di atas bukit dekat pesisir utara Jawa Timur. Korespondensi padanya bisa dengan mengirimkan pos-el di musrifahmedkom99@gmail.com.



Ilustrator

Hibah Habibah menggemari kegiatan menggambar sejak duduk di bangku SD. Perempuan yang lahir dan besar di kota Gresik ini mulai belajar ilustrasi digital di bangku SMA dan mulai menjadi ilustrator buku anak pada tahun 2021. Habibah telah mengilustrasikan beberapa buku anak diantaranya yaitu “Gwen’s Gratitude” dan “Ms. Sophia Sometimes Acts Strangely” yang telah diterbitkan di Amazon. Karya ilustrasinya bisa dilihat di Instagram @hibah_habibah.



MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

AYO, PETHIK GODHONGE!

AYO, PETIK DAUNNYA!

Kegiatan ekstrakurikuler prakarya selalu ditunggu anak-anak. Namun, hari ini mereka penasaran. Pak Guru menyiapkan kain putih yang direndam. Anak-anak juga diminta memetik dedaunan. Mereka akan membuat apa?

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi
Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur
2023



ISBN 978-623-118-068-1 (PDF)



9 786231 180681